

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING FINANCIAL PERFORMANCE

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN

Rizalma Laela Ardhana¹, Suhendro², Sari Kuriniati³
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta^{1,2,3}
Rizalmaardhana@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the impact of leverage, liquidity, capital structure, and company size on financial performance. The data used comes from the financial statements of manufacturing business entities in the consumer goods industry sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2019-2022 period. The study population involved business entities in the consumer goods industry sector listed on the IDX during that period. The sample was selected using purposive sampling method, and consisted of 35 business entities. The data were analyzed by multiple linear regression processed using SPSS version 21. The results showed that the leverage variable has an influence on financial performance, capital structure has an influence on financial performance, and company size also has an influence on financial performance. However, there is no relationship between liquidity and financial performance. For future research, it is recommended that the population coverage be expanded to include all business entities listed on the IDX, the research period be extended to obtain a more comprehensive generalization, and add additional variables that have not been considered in this study that may affect financial performance.

Keywords: Financial Performance, Leverage, Liquidity

ABSTRAK

Penelitian ini tujuannya untuk menguji dan menganalisa dampak *leverage*, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Data yang dipakai bersumber dari financial statement entitas bisnis manufaktur sektor industri barang konsumsi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022. Populasi penelitian melibatkan entitas bisnis sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode tersebut. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling, dan terdiri dari 35 entitas bisnis. Data dianalisis dengan regresi linear berganda yang diolah memakai SPSS versi 21. Hasilnya variabel *leverage* memiliki pengaruh dengan kinerja keuangan, struktur modal ada pengaruhnya dengan kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan juga mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan. Akan tetapi, likuiditas dengan kinerja keuangan tidak ada hubungan pengaruhnya. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk cakupan populasi diperluas dengan melibatkan semua entitas bisnis yang terdaftar di BEI, periode penelitian diperpanjang untuk mendapatkan generalisasi yang lebih komprehensif, dan menambahkan variabel tambahan yang belum dipertimbangkan didalam penelitian ini yang mungkin memengaruhi kinerja keuangan.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, *Leverage*, Likuiditas

PENDAHULUAN

Entitas bisnis berupaya untuk tetap dapat bersaing dengan melakukan perbaikan dan mengevaluasi kinerjanya. Kinerja keuangan dalam suatu perseroan menjadi salah satu faktor yang penting karena sebagai alat ukur keberhasilan suatu organisasi dalam menghasikan profit atau keuntungan. Menurut (Ningsih et al., 2021) buruk baiknya kinerja keuangan yang dipunyai sebuah perusahaan menjadi penentu keberhasilan dari perusahaan tersebut.

Perusahaan yang memiliki kinerja baik akan meraih laba potensial tidak sulit, yang akan berakibat kembalinya modal yang tinggi yang akhirnya menarik investor menjadi mudah.

Ada faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu *leverage*, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian terdahulu terkait kinerja keuangan yang dipengaruhi faktor *leverage* yaitu menurut (Ningsih et al., 2021) *leverage* memiliki dampak terhadap kinerja

keuangan sedangkan menurut (Erawati & Wahyuni, 2019) *leverage* tidak berdampak pada kinerja keuangan.

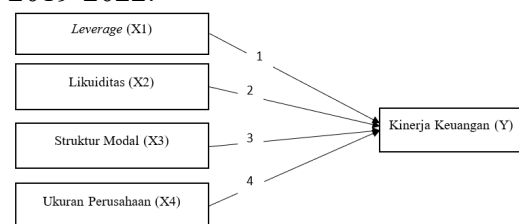
Cara menaksirkan sebuah bisnis berhasil salah satunya yaitu dengan memandang seberapa baik ia dapat memenuhi kewajiban lancarnya yaitu seberapa banyak likuiditas perseroan. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat aktivitas bisnis menurun, yang berarti banyak aset atau dana yang dimiliki perusahaan tidak digunakan atau menganggur (Fauzi & Puspitasari, 2021). Penelitian oleh (Chawla & Manrai, 2019) memperlihatkan bahwa likuiditas berdampak signifikan pada kinerja keuangan. Kontradiktif dengan penelitian (Fauzi & Puspitasari, 2021) yang mengungkapkan likuiditas tidak terdapat pengaruhnya dengan kinerja keuangan.

Struktur modal merujuk pada perbandingan antara pembiayaan jangka panjang, yang tampak dalam perbandingan antara kewajiban jangka panjang dan ekuitas sendiri (Nur Amalia & Khuzaini, 2021). Hasil penelitian terdahulu terkait kinerja keuangan yang dipengaruhi faktor struktur modal yaitu penelitian terdahulu yang dilakukan (Yuliani, 2021) struktur modal secara parsial terdapat pengaruhnya signifikan pada kinerja keuangan dimana studi (Wulandari et al., 2020) mengungkapkan struktur modal secara parsial negatif pengaruhnya dan tidak signifikan pada kinerja keuangan.

Ukuran perusahaan digunakan untuk memberikan informasi tentang dimensi atau skala suatu perusahaan, menunjukkan seberapa besar atau kecilnya perusahaan tersebut (Elizabeth Sugiarto Dermawan, 2019). Investor kemungkinan lebih percaya pada entitas bisnis yang memiliki skala besar karena menyediakan informasi keuangan yang lebih komprehensif. Entitas bisnis dengan ukuran yang besar juga

cenderung punya aktivitas operasional yang lebih besar, menghasilkan perputaran uang yang kompleks, dan berpotensi meningkatkan laba perusahaan. Seluruhnya, hal ini dapat memengaruhi positif pada kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian terdahulu terkait kinerja keuangan yang dipengaruhi faktor ukuran perusahaan yaitu penelitian yang dilakukan (Elizabeth Sugiarto Dermawan, 2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan pada kinerja keuangan, sedangkan (Fauzi & Puspitasari, 2021) struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada performa financial.

Penelitian ini melakukan pengujian kembali terhadap pengaruh *leverage*, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan, mempertimbangkan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang bervariasi. Fokus penelitian pada entitas bisnis manufaktur di segment barang konsumsi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dengan masa pengamatan 2019-2022.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar 1, maka perumusan hipotesisnya yaitu:

1. Pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan

Rasio *leverage* memberikan indikasi sejauh mana dana entitas bisnis yang didanai melalui pinjaman atau hutang. Semakin rendah tingkat *leverage* perusahaan menunjukkan bahwa hutang yang dimiliki perusahaan juga rendah, sehingga dapat meningkatkan laba

perusahaan karena tidak menanggung beban bunga dan mengurangi resiko terjadi kebangkrutan. Perusahaan yang memiliki tingkat hutang tinggi mengakibatkan beban terhadap pihak luar semakin besar, akhirnya dapat mengakibatkan penurunan kinerja keuangan suatu entitas bisnis (Risna et al., 2021). Dalam Ningsih et al., (2021) hasilnya menunjukkan bahwa *leverage* dengan kinerja keuangan terdapat pengaruhnya. Penelitian lain Pertiwi & W (2022) mendapatkan bahwa leverage terhadap kinerja keuangan (ROA) punya hubungan pengaruh. Sedangkan penelitian Erawati & Wahyuni (2019) menyatakan *leverage* tidak adanya pengaruh dengan kinerja keuangan. Maka perumusan hipotesisnya :

H₁: *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2. Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan

Likuiditas menggambarkan kapasitas entitas bisnis dalam kewajiban jangka pendek atau utang lancar yang terpenuhi menggunakan aset lancar. Tingkat likuiditas mencerminkan seberapa besar aktiva lancar entitas bisnis dapat dipakai untuk menutupi utang jangka pendeknya. Jika rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar tinggi, maka rasio lancar yang tinggi juga menandakan tingkat likuiditas yang lebih tinggi bagi perusahaan (Jessica & Triyani, 2022). Penelitian sebelumnya Chawla & Manrai (2019) hasilnya mengungkapkan variabel likuiditas mempunyai pengaruh signifikan dengan kinerja keuangan. Penelitian Purwanti (2021) berpendapat *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kontradiktif, penelitian oleh Fauzi & Puspitasari mengungkapkan likuiditas tidak punya pengaruhnya pada kinerja keuangan. Maka perumusan hipotesisnya :

H₂: Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan

3. Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan

Bagian dari komponen keuangan suatu entitas bisnis yang terdiri dari kombinasi antara kewajiban jangka panjang dan modal dinamakan struktur modal. Dalam konteks entitas bisnis, struktur modal menjadi sumber pendanaan yang signifikan untuk mendukung kegiatan operasional, investasi, dan pengembangan bisnis. Pengelolaan yang efektif terhadap struktur modal sangatlah penting untuk mewujudkan visi dan misi entitas bisnis serta dapat mempengaruhi positif pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Romadona & Handayani, 2021). Hasil penelitian sebelumnya Yuliani (2021) struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan. Penelitian Arisanti (2020) mengungkapkan bahwa struktur modal (DER) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Sedangkan Wulandari et al., (2020) menunjukkan struktur modal secara parsial punya pengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

H₃: Struktur modal mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan

4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

Ukuran perusahaan adalah indikator untuk menilai dimensi atau skala suatu perusahaan dan menjadi faktor pertimbangan bagi investor dalam merancang strategi investasi. Semakin ukuran perusahaan itu besar, semakin tinggi potensi entitas bisnis untuk memperoleh keuntungan, sehingga kinerja keuangan entitas bisnis juga cenderung menjadi lebih baik

(Kusumardana et al., 2022). Hasil penelitian sebelumnya Dhea Cipta Krisdamayanti & Endang Dwi Retnani (2020) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh pada kinerja keuangan. Penelitian Arisanti (2020) ukuran perusahaan kepada kinerja keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan (ROE). Sedangkan Sriwiyanti et al., (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan tidak terdapat pengaruhnya. Hipotesis yang dirumuskan :

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari *financial statement* entitas bisnis manufaktur segment barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, selama periode pengamatan dari tahun 2019 hingga 2022. Populasi penelitian melibatkan perusahaan manufaktur di segment barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode yang sama. Sampel diambil dengan dilakukannya metode *purposive sampling*.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022	54
2	Perusahaan sektor sektor industri barang konsumsi yang tidak mempublikasikan annual reportnya tidak lengkap selama tahun 2019-2022	(5)
3	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian selama tahun 2019-2022	(14)
4	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporannya selama tahun 2019-2022	0
Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria		35
Jumlah observasi selama 4 tahun (35 x 4)		40

Sumber: data penelitian 2023

Data entitas bisnis yang dijadikan sampel didalam penelitian ini dianalisis memakai regresi linear berganda dan diproses dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21. Proses analisis dimulai dengan analisis deskriptif untuk menjelaskan data, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya melakukan uji regresi linear berganda yang melibatkan pembentukan model regresi, uji kelayakan model (uji F), uji hipotesis (uji t), dan uji koefisien determinasi (R^2). Langkah-langkah tersebut dipakai untuk memahami variabel-variabel yang diteliti berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan dan memvalidasi hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Tabel 2. Hasil Analisis Statistic Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR X1	140	,10	,79	,3978	,16243
CR X2	140	,30	12,76	2,6003	1,82739
DER X3	140	,11	3,83	,8260	,67738
SIZE X4	140	12,16	19,01	15,1489	1,58661
ROA Y	140	-,05	,42	,0987	,08268
Valid N (listwise)	140				

Sumber: Data penelitian, 2023

Tabel 2 memperlihatkan nilai terendah, tertinggi, standar deviasi dan rata-rata dari setiap variabel. Variabel dependen adalah kinerja keuangan punya nilai terendah -0,05 dan nilai terbesar 0,42 serta nilai rata-rata sebesar 0,0987 yang standar deviasi sebesar 0,08268. Variabel *leverage* memiliki nilai terkecil sebesar 0,10 dan nilai besarnya 0,79 serta nilai rata-rata 0,3978 dengan standar deviasi sebesar 0,16243. Variabel likuiditas nilai terendah 0,30 dan nilai maksimalnya 12,76 serta rata-rata sebesar 2,6003 dengan standar deviasi sebesar 1,82739. Variabel

struktur modal punya nilai paling kecil sebesar 0,11 dan nilai tertinggi sebesar 3,83 serta nilai rata-rata sebesar 0,8260 dengan standar deviasi sebesar 0,67738. Ukuran perusahaan nilai terkecilnya 12,16 dan angka terbesarnya 19,01 serta rata-ratanya 15,1489 yang standar deviasi 1,58661.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B
(Constant)	0,117
Leverage	-0,725
Likuiditas	-0,002
Struktur modal	0,162
Ukuran perusahaan	0,009

Sumber: Data penelitian, 2023

Dari tabel 4, maka persamaan regresi dapat dituliskan yaitu:

$$Y = 0,117 - 0,725 X_1 - 0,002 X_2 + 0,162 X_3 + 0,009 X_4$$

Dari persamaan tersebut berarti nilai konstanta sebesar 0,117 memperlihatkan bahwa variabel *leverage*, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan bernilai konstan atau 0, maka kinerja keuangan akan bernilai 0,117. Nilai koefisien variabel *leverage* senilai -0,725 berarti apabila *leverage* turun sebesar satu kali dengan anggapan variabel lainnya diasumsikan konstan, maka akan menurunkan tingkat kinerja keuangan seangka 0,725. Nilai koefisien variabel likuiditas sebesar -0,001 dapat diartikan bahwa apabila likuiditas turun sebesar satu kali dengan anggapan variabel lainnya dianggap konstan, maka akan menjadikan tingkat kinerja keuangan turun sebesar 0,001. Nilai koefisien variabel struktur modal 0,162. Dapat diartikan bahwa apabila struktur modal naik sebesar satu kali dengan asumsi konstannya variabel lain, maka akan menaikkan tingkat kinerja keuangan 0,162. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan 0,009. Dapat diartikan bahwa jika ukuran perusahaan naik sebesar satu kali dengan anggapan variabel lainnya konstan, sehingga

menaikkan tingkat kinerja keuangan sebesar 0,009.

Tabel 5. Hasil Uji Kelayakan Modle (Uji F)

F Hitung	F Tabel	Sig.	Standar	Ket.
18,278	2,44	0,000	<0,05	Model layak

Sumber: Data penelitian, 2023

Dari tabel 5, uji ini dapat dikatakan layak karena nilai Sig 0,000 < 0,05 atau F Hitung 18,278 > F Tabel 2,44.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

	t Hitung	t Tabel	Sig.	Standar	Ket.
H1	-7,858	>-1,977	0,000	<0,05	Diterima
H2	-0,415	<-1,977	0,697	<0,05	Ditolak
H3	7,774	>1,977	0,000	<0,05	Diterima
H4	2,530	>1,977	0,013	<0,05	Diterima

Sumber: Data Penelitian. 2023

Menurut tabel 6, variabel *leverage* memiliki angka t hitung besarnya -7,858 > t tabel -1,977 dengan nilai signifikansinya 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis pertama diterima yaitu *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel likuiditas punya t hitung sebesar -0,415 < t tabel -1,977 dengan nilai signifikansi 0,679 > 0,05, maka hipotesis dua ditolak. Sehingga likuiditas tidak terdapat pengaruhnya kepada kinerja keuangan. Variabel struktur modal punya nilai t hitung sebesar 7,774 > 1,977 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka hipotesis ketiga diterima. Sehingga struktur modal tidak punya pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. ukuran perusahaan mempunyai t hitung sebesar 2,530 > 1,977 dengan angka signifikansinya 0,013 < 0,05, maka diterimanya hipotesis 4. Sehingga ukuran perusahaan punya pengaruh pada kinerja keuangan.

Tabel 7. Hasil Uji koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square	Keterangan
1	0,225	Sebesar 22,5% variabel dependen dapat dijelaskan oleh <i>leverage</i> , likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan

Sumber: Data Penelitian, 2023

Tabel 7, dapat dikemukakan bahwa diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,225 yang artinya presentase variabel *leverage*, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan pengaruhnya 22,5% terhadap variabel dependen kinerja keuangan, selain itu sisanya 77,5% dipengaruhi oleh variabel lain atau di luar model penelitian ini.

Pembahasan

1) Pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan

Dari temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara *leverage* dan kinerja keuangan. *Leverage* pengaruhnya kepada kinerja keuangan terjadi karena sumber dana perusahaan yang bersumber dari hutang digunakan untuk mendukung operasional dan pengembangan bisnis, dengan harapan dapat mencapai laba yang berdampak pada kinerja keuangan entitas bisnis.

Leverage memakai Debt Equity Ratio (DER) sebagai ukurannya memberikan indikasi bahwa semakin tinggi DER, semakin besar proporsi biaya operasional perusahaan yang dibiayai oleh pihak eksternal. Selain itu, DER yang rendah menggambarkan bahwa perusahaan mampu membiayai sebagian besar biaya operasionalnya sendiri, menciptakan persepsi positif bagi investor dan mendukung teori sinyal (*signalling theory*). Jika penggunaan hutang dari pihak eksternal dilakukan dengan bijak, dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, menghasilkan laba yang berdampak positif kepada kinerja keuangan entitas bisnis.

Hasil penelitian ini sama dengan (Ningsih et al., 2021) yang berpendapat bahwa *leverage* berhubungan dengan adanya pengaruh kepada kinerja keuangan dan (Le Thi Kim et al., 2021) yang mengungkapkan bahwa *leverage*

juga sama terdapatnya pengaruh terhadap kinerja keuangan. Kontradiktif dengan penelitian (Rahmatin & Kristanti, 2020) yang mengatakan bahwa *leverage* pengaruhnya tidak ada dengan kinerja keuangan.

2) Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan

Pengujian hasilnya menandakan bahwa tidak terdapat pengaruh likuiditas pada kinerja keuangan. Hubungan antara likuiditas dengan kinerja keuangan yang tidak ada menyiratkan bahwa peningkatan likuiditas tidak berdampak menaikkan maupun menurunkan kinerja keuangan.

Likuiditas diukur dengan memeriksa perbandingan aktiva lancar perusahaan dengan hutang lancar. Meskipun likuiditas meningkat, hal tersebut tidak selalu berdampak positif pada keuntungan. Ini karena aset lancar hanya bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek entitas bisnis dan tidak secara langsung memengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Sesuai dengan teori sinyal (*signalling theory*), yang mencatat bahwa terlalu tingginya tingkat likuiditas bisa memberi sinyal negatif pada pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat anggaran yang tidak digunakan secara optimal, dan perusahaan mungkin tidak dapat memanfaatkannya dengan efisien untuk kegiatan operasional.

Penelitian ini hasilnya selaras dengan (Emalusianti et al., 2021) yang mengungkapkan bahwa likuiditas tidak ada pengaruh yang signifikan pada kinerja keuangan dan (Fauzi & Puspitasari, 2021) yang berpendapat likuiditas tidak ada pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini bertentangan dengan (Chawla & Manrai,

2019) mengungkapkan bahwa likuiditas berdampak pada kinerja keuangan.

3) Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan

Penelitian hasilnya memperlihatkan terdapatnya hubungan pengaruh antara struktur modal dan kinerja keuangan entitas bisnis. Temuan ini bisa diartikan pemilihan sumber pendanaan oleh perusahaan memiliki dampak yang nyata terhadap aspek keuangan perusahaan. Secara khusus, perusahaan yang bisa dengan baik mengelola struktur modal perseroan, maka mempertimbangkan proporsi yang seimbang antara utang dan ekuitas, cenderung mencapai tingkat kinerja keuangan yang optimal. Hal ini mungkin mengisyaratkan bahwa penggunaan utang atau ekuitas yang tepat dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan profitabilitas atau efisiensi operasional.

Hasil penelitian ini mengindikasikan manajer keuangan mempertimbangkan strategi struktur modal yang optimal untuk mendukung tujuan suatu entitas bisnis. Penelitian ini hasilnya selaras dengan (Yuliani, 2021) yang mengungkapkan struktur modal pada kinerja keuangan ada pengaruhnya. Sedangkan penelitian ini hasilnya kontradiktif dengan penelitian (Gemilang & Wiyono, 2022) yang memperlihatkan struktur modal dengan kinerja keuangan pengaruhnya tidak ada.

4) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

Pengujian peneliti hasilnya memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruhnya pada kinerja keuangan. Ukuran perusahaan adalah indikator untuk menilai dimensi atau skala entitas bisnis didasarkan jumlah aset yang dipunyainya. Semakin banyak total aset

entitas bisnis, semakin ukuran entitas bisnis menjadi besar, dan sebaliknya, semakin kecil total asetnya, semakin ukuran entitas bisnis tersebut kecil.

Ukuran perusahaan memiliki potensi memengaruhi kinerja keuangan, sebab total aset perusahaan yang semakin besar, akhirnya perusahaan memiliki kapasitas untuk meningkatkan produksi barang atau produk secara signifikan, yang pada gilirannya dapat mendapatkan laba yang lebih tinggi. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan entitas bisnis. Temuan penelitian ini selaras pada konsep signalling theory yang menyatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar dan aset berkualitas tinggi memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal. Entitas bisnis dengan ukuran besar akan memiliki lebih banyak informasi dan lebih mudah mengakses pasar modal, sehingga mampu menarik minat investor dengan lebih efektif.

Penelitian ini hasilnya sama dengan penelitian (Ningsih et al., 2021) yang berpendapat ukuran perusahaan berdampak pada kinerja keuangan dan (Ahinful et al., 2021) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan ada pengaruhnya pada kinerja keuangan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Sriwiyanti et al., 2021) yang memperlihatkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak ada pengaruhnya dengan kinerja keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini untuk menganalisa dampak *leverage*, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan pada kinerja keuangan. Dari hasil penelitian dan pembahasan keempat variabel independen menunjukkan bahwa antara *leverage*, struktur modal, dan ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan ada

pengaruhnya. Akan tetapi variabel likuiditas tidak ada pengaruhnya pada kinerja keuangan.

Melalui hasil pengujian dan analisis yang dikerjakan, peneliti mengidentifikasi sejumlah keterbatasan didalam penelitian ini. Batasan utama adalah populasi penelitian yang terbatas pada entitas bisnis manufaktur sektor industri barang konsumsi selama periode 2019-2022, sehingga hasilnya tidak dapat secara umum diterapkan pada perusahaan di luar cakupan tersebut. Disamping itu, nilai koefisien determinasi hanya mencapai 22,5%, menunjukkan bahwa terdapat 77,5% variabel selain yang tidak dimasukkan dalam penelitian, seperti intensitas modal, pertumbuhan penjualan, dan faktor-faktor lainnya yang mungkin memiliki dampak terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang akan datang, disarankan untuk memperluas cakupan populasi dengan melibatkan semua entitas bisnis yang ada di Bursa Efek Indonesia, penelitian periodenya diperpanjang untuk mendapatkan generalisasi yang lebih komprehensif, dan menambahkan variabel tambahan yang belum dieksplorasi pada penelitian ini yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan entitas bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahinful, G. S., Boakye, J. D., & Osei Bempah, N. D. (2021). Determinants of SMEs' financial performance: evidence from an emerging economy. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 0(0), 1–24. <https://doi.org/10.1080/08276331.2021.1885247>
- Chawla, R., & Manrai, R. (2019). Determinants of Financial Performance of Selected Listed Manufacturing Firms in India *Journal of General ManaGeMent research. Journal of General Management Research*, 6, 78–89.
- Elizabeth Sugiarto Dermawan, A. M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 572. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5560>
- Emalusianti, D., Ekonomi, F., & Tarumanagara, U. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(1), 268–276.
- Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 129–137. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.895>
- Fauzi, A. F., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2018-2020. *Edunomika*, 05(02).
- Gemilang, M. R., & Wiyono, S. (2022). Good Corporate Governance, Struktur Modal, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 529–542. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14048>
- Le Thi Kim, N., Duvernay, D., & Le Thanh, H. (2021). Determinants of financial performance of listed

- firms manufacturing food products in Vietnam: regression analysis and Blinder–Oaxaca decomposition analysis. *Journal of Economics and Development*, 23(3), 267–283. <https://doi.org/10.1108/jed-09-2020-0130>
- Ningsih, D. A., Wuryani, E., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Surabaya, U. N. (2021a). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2).
- Nur Amalia, A., & Khuzaini. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5), 1–17.
- Rahmatin, M., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 655–669. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.623>
- Sriwiyanti, E., Okto, E., Damanik, P., & Martina, S. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 5(2).
- Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. (2020). Pengaruh Likuiditas , Manajemen Aset , Perputaran Kas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *RISSET & JURNAL AKUNTANSI*, 4.
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>